

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN**
(Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang Jaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MOHAMMAD EDI SAPUTRO
NIM. 2013114217

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN
PENDAPATAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN**
(Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pematang Jaya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MOHAMMAD EDI SAPUTRO
NIM. 2013114217

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Edi Saputro

NIM : 2013114217

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian**
(Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Januari 2022

Yang menyatakan,



Mohammad Edi Saputro

NIM. 201311217

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A

Jl. Kutilang No.123 Panjang Wetan, Kota Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Mohammad Edi Saputro

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : Mohammad Edi Saputro
NIM : 2013114217
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Januari 2022

Pembimbing,



Aenurofik, M.A

NIP. 198201202011011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telpn 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

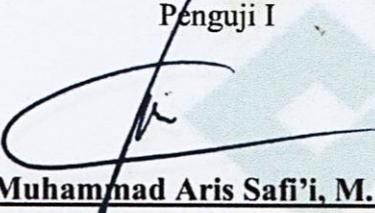
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Mohammad Edi Saputro**
NIM : **2013114217**
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang)”**

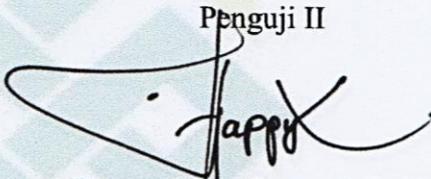
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 6 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dosen Penguji

Penguji I


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012 201503 1 004

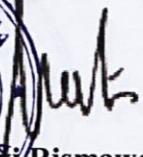
Penguji II


Happy Sista Devy, S.E. M.M
NIP. 19931014 201801 2 003

Pekalongan, 6 Desember 2021

Disahkan oleh Dekan,




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 1950220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam perjuangan menjalani hidup ini. Semoga apa yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Terimakasih atas kesabaran, pengorbanan dan dukungan yang telah kalian berikan demi tercapainya sebuah pencapaian.
2. Semua kak-adik saya, yang telah memberikan motivasi dengan tingkah lucu mereka.
3. Semua anggota group bahagia yang telah menghibur, mengajak liburan bersama di tengah masa-masa pusing saya menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan ekos-E yang telah menemani dari semester awal sampai semester akhir dalam semua proses perkuliahan yang penuh lika-liku.

MOTTO

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”

(Qs At-Taubah 103).

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyira:5)

“Lihatlah apa yang dikatakan, dan jangan melihat siapa yang mengatakan”

(pepatah Arab)

ABSTRAK

MOHAMMAD EDI SAPUTRO. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang)

Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta benda, dimana Islam menuntut orang yang mampu untuk menolong orang yang tak mampu dalam hal ini yaitu fakir miskin, tujuan dari zakat sendiri tidak lain yaitu menumbuhkan sifat peduli terhadap sesama. Zakat sangat erat kaitannya dengan kemajuan ekonomi islam, karena zakat merupakan rukun islam yang berkaitan dengan faktor ekonomi. Dengan adanya tingkat kesadaran masyarakat, zakat tentunya dapat menjadi pendapatan negara dan bisa menumbuhkan pertumbuhan ekonomi pada umumnya dan ekonomi islam pada khususnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan selesai. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan didapatkan sampel sebanyak 92 orang.

Berdasarkan hasil uji t diketahui pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat dengan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Berdasarkan uji R^2 diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,778 atau 77,8%. Hal ini menunjukkan bahwa petani yang berminat membayar zakat di Desa Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang dapat dijelaskan sebesar 77,8% oleh variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan. Sedangkan 22,2% variasi minat membayar zakat para petani yang lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Minat Membayar Zakat

ABSTRACT

MOHAMMAD EDI SAPUTRO. *The Effect of Knowledge, Religiosity and Income on Community Interest in Paying Agricultural Zakat (Case Study in East Tegalsari Village, Ampelgading District, Pemalang Regency).*

Zakat is worship related to property, where Islam requires people who are able to help the poor in this case, namely the poor. Zakat is very closely related to Islamic economic progress, because zakat is a pillar of Islam related to economic factors. With the level of public awareness, zakat can certainly become state income and can foster economic growth in general and the Islamic economy in particular.

This type of research is associative research. The approach in this study uses a quantitative approach. This research was conducted on the people of East Tegalsari Village, Ampelgading District, Pemalang Regency. This research was conducted in February 2021 until its completion. The sampling technique used in this research is simple random sampling. The number of samples taken in this study using the Slovin formula and obtained a sample of 92 people.

Based on the results of the t test, it is known that knowledge has a significant effect on interest in paying zakat with a significance level of $0.020 < 0.05$, religiosity has a significant effect on interest in paying zakat with a significance level of $0.000 < 0.05$, and income has a significant effect on interest in paying zakat with a significance level of $0.009 < 0.05$. Based on the R² test, the adjusted R² value is 0.778 or 77.8%. This shows that farmers who are interested in paying zakat in Tegalsari Village, Ampelgading District, Pemalang Regency can be explained by 77.8% by the independent variables, namely knowledge, religiosity, and income. Meanwhile, 22.2% variation in interest in paying zakat among other farmers is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Knowledge, Religiosity, Income, Interest in Paying Zakat

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya)”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Pematang Jaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pematang Jaya.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Pematang Jaya.
3. M. Aris Syafii M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Pematang Jaya.
4. Aenurofik, MA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dalam pembuatan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta para staf.

6. Para petani di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading yang telah membantu melancarkan penelitian.

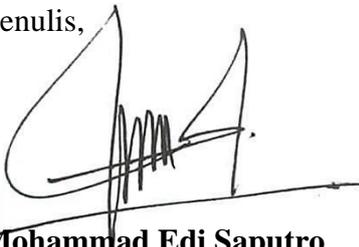
Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 08 Januari 2022

Penulis,



Mohammad Edi Saputro
NIM. 2013114217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Zakat	8
2. Zakat Pertanian	11
3. Minat	13
4. Pengetahuan	15
5. Religiusitas	18
6. Pendapatan	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Setting Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37

E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Deskriptif Hasil Penelitian	50
C. Teknik Analisis	56
1. Uji Kualitas Data	56
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Analisis Regresi Linier Berganda	61
4. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	· S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a = ا		a = ا
i = اِ	ai = اِي	i = اِي
u = اُ	au = اُو	u = اُو

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرعة جميله

ditulis

mar'atun jamilah Ta Marbutah

mati dilambangkan dengan /h/.

6. Syaddad (*tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanaa</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

7. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalal</i>

8. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	Syai'un ¹

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional	35
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	49
Tabel 4.2	Hasil Kuesioner Pengetahuan.....	51
Tabel 4.3	Hasil Kuesioner Religiusitas	52
Tabel 4.4	Hasil Kuesioner Pendapatan.....	54
Tabel 4.5	Hasil Kuesioner Minat Membayar Zakat	55
Tabel 4.6	Ringkasan Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Reliabilitas	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.12	Uji t.....	63
Tabel 4.13	Uji F.....	65
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta benda, dimana Islam menuntut orang yang mampu untuk menolong orang yang tak mampu dalam hal ini yaitu fakir miskin, tujuan dari zakat sendiri tidak lain yaitu menumbuhkan sifat peduli terhadap sesama. Didalam hubungan sesama manusia zakat memiliki fungsi saling tolong menolong membantu dan membina *mustahik* (orang yang berhak menerima zakat) kearah yang lebih sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang layak (Hafidhuddin, 2009:10). Zakat sangat erat kaitanya dengan kemajuan ekonomi islam, karena zakat merupakan rukun islam yang berkaitan dengan faktor ekonomi. Dengan adanya tingkat kesadaran masyarakat, zakat tentunya dapat menjadi pendapatan negara dan bisa menumbuhkan pertumbuhan ekonomi pada umumnya dan ekonomi islam pada khususnya.

Zakat merupakan cara yang diperbolehkan agama untuk pembentukan modal. Pembentukan modal tidak hanya dari pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam saja, akan tetapi sumbangan dari orang yang mampu. Zakat juga berperan penting terhadap peningkatan suberdaya manusia dan penyediaan sarana dan prasarana produksi (Miftah, 2009:8). Serta mampu untuk membantu pembangunan daerah salah satunya pembangunan untuk masjid, Sehingga dengan hal ini pemerintah membuat UU No. 38 tahun 1999

yang telah digantikan dengan UU RI No. 23 tahun 2011 tentang sistem pengelolaan zakat yang dapat mengatur tentang perencanaan maupun penyaluran serta pendaayagunaannya. Tujuan dari dibuatnya peraturan UU adalah agar masalah tentang zakat dapat dikelola dengan lebih baik dan profesional, amanah serta lebih transparan guna dalam penyaluran zakat yang lebih jelas.

Dalam kajian fikih klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan dimaksud hasil perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian. Sistem pengairan pertanian dan perkebunan objek zakat mendapat perhatian lebih dalam kajian zakat karena kedua hal tersebut berkaitan dengan volume persentase wajib zakatnya.

Produk pertanian merupakan salah satu bentuk penghasilan masyarakat sebagai karunia Allah yang Ia berikan untuk umat manusia. Sebagaimana produk-produk masyarakat lainnya, pada hasil sub-sektor, maupun yang lainnya. Diwajibkannya zakat jenis ini adalah karena tanah yang ditanami merupakan tanah yang bisa berkembang, yakni dengan tanaman yang tumbuh darinya. Ada kewajiban yang harus dikeluarkan darinya, baik kewajiban sepersepuluh maupun kewajiban pajak. Seandainya tanaman diserang hama hingga rusak, maka tidak ada kewajiban membayar zakat karena tanah tersebut tidak berkembang dan tanamannya rusak (Aulia, 2019).

Daerah Jawa Tengah tepatnya di kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang terdapat sebuah Desa yang bernama Tegalsari Timur. Dilihat dari hasil survey di data administrasi yang dipeoleh dari salah satu perangkat Desa Tegalsari Timur bahwa mayoritas masyarakatnya Desa Tegalsari Timur adalah pemeluk agama Islam dan mayoritas profesinya adalah sebagai petani. Desa Tegalsari Timur Memiliki potensi pertanian yang cukup berkembang, dengan sistem 3 kali panen setiap tahunnya, 2 kali panen untuk komoditas padi dan satu 1 kali panen untuk komoditas kacang hijau. Seharusnya Kemampuan tersebut memiliki potensi zakat pertanian yang besar, namun dalam pembayaran zakat pertanian masyarakat Desa Karangdowo tergolong rendah.

Kurang optimalnya pembayaran zakat yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain yang pertama yaitu pengetahuan akan zakat. Ketidaktahuan masyarakat dalam kewajibannya membayar zakat menjadikan salah satu faktor kurang optimalnya jumlah zakat. Ada sebagian dari masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat. Mereka hanya tahu bahwa zakat itu hanyalah zakat fitrah di bulan Ramadhan. Bahwa sebenarnya ada kewajiban membayar zakat zakat lainnya yang mereka belum tahu.

Kedua yaitu tingkat religiusitas masyarakat, dimana religiusitas merupakan salah satu nilai yang mendasari dan menuntun tindakan hidup kebutuhan manusia dalam mempertahankan dan mengembangkan kebutuhan manusia dengan tujuan yang benar. Religiusitas lebih kepada aspek yang ada pada lubuk hati manusia, riak getaran hati pribadi manusia, sikap personal

yang bersifat misteri bagi orang lain. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keoptimalan zakat di dalam masyarakat. Masih banyak masyarakat yang tidak secara pribadi ikhlas berzakat tanpa diketahui oleh orang lain. Beberapa dari mereka malah ingin berzakat hanya karena ingin ria kepada orang lain.

Ketiga yaitu pendapatan, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping itu pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*. Apabila pendapatannya besar, maka akan berdampak pada minat membayar zakat mereka. Begitu juga sebaliknya, masalah kurangnya potensi zakat masyarakat dipengaruhi oleh kurangnya pendapatan.

Berdasarkan pengamatan langsung di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang, pertanian padi di Desa Tegalsari Timur sudah dilakukan sejak beberapa puluh tahun yang lalu, dan sampai sekarangpun masih kita lihat banyaknya pertanian padi di Desa Tegalsari Timur. Fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Tegalsari Timur khususnya para petani ada dua kategori, pertama : mereka mengeluarkan shadaqah biasa, yang beranggapan setiap rizqi yang diberikan oleh Allah SWT yang sepatutnya disyukuri yaitu dengan cara mengeluarkan shadaqah sekedarnya tanpa melaksanakan syariat wajib zakat pertanian yang ditentukan. Kedua : mereka mengeluarkan zakat sesuai dengan tuntutan syariat ajaran Islam, yaitu

10% bila tidak memerlukan biaya yang besar dan 5% bila memerlukan biaya yang besar sesuai dengan hasil panen yang di hasilkan dalam satu nisab.

Berawal dari latar belakang diatas ini penulis tertarik untuk menganalisa permasalahan-permasalahan diatas dengan melakukan penelitian yang mengangkat judul “PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Kasus di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya)” Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang zakat pertanian yang sesuai dengan tuntunan agama Islam dan mencari solusi yang tepat agar masyarakat bisa menyalurkan zakat pertanian sehingga terbangun kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat pertanian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian?
2. Apakah religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian?
3. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian?

4. Apakah pengetahuan, religiusitas dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
2. Untuk mengetahui apakah religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, religiusitas dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pertanian.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai zakat pertanian terutama bagi masyarakat Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

2. Secara praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat khususnya di Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam hal ini membayar zakat pertanian.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada masyarakat khususnya warga Desa Tegalsari Timur Kecamatan Ampelgading dalam pelaksanaan zakat pertanian supaya dapat meningkatkan ibadah khususnya ibadah berzakat.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam hal zakat pertanian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.
2. Variabel religiusitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Variabel pendapatan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.
4. Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat..
5. Berdasarkan hasil uji R^2 menunjukkan bahwa petani yang berminat membayar zakat di Desa Tegalsari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang dapat dijelaskan sebesar 77,8% oleh variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan. Sedangkan 22,2% variasi minat membayar zakat para petani yang lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi para pembaca khususnya yang bekerja di bidang pertanian diharapkan untuk melakukan hal sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan keimanan atau religiusitas agar selalu yakin kepada keagungan Allah dan berdampak baik pada selalu ikhlas dalam menjalankan zakat pertanian.
 - b. Selalu bekerja keras dan berdoa agar rezeki melimpah dan mencukupi untuk kehidupan sehari-hari serta membayar zakat pertanian.
 - c. Meningkatkan pengetahuan tentang zakat dan mengamalkan ilmunya agar minat membayar zakat di lingkungan sekitar bisa meningkat serta mencapai kesejahteraan yang merata bagi masyarakat.
2. Bagi peneliti berikutnya dimasa mendatang perlu diamati beberapa variabel selain pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan. Serta bisa ditambahkan pula seperti variabel intervening ataupun variabel moderating guna memperluas wawasan tentang penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muntaha AM, Fiqh Zakat “Panduan *Praktis & Solusi Masalah Kekinian*”, cet. 2, (Kediri: Pustaka Gerbang Lama, 2013).
- Abd. Hamid Habbe Kanji. *Faktor Determinan Motivasi Membayar Zakat*. 2011.
- Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba’ly, *Ekonomi Zakat*,(Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Ahmat Yasin, *Pelaksanaan Zakat Hasil Tanaman dan Perubahan Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Cintaratu Kecamatan Lokboh Kabupaten Ciamis)*, (Yogyakarta, IAIN Sunan KaliJaga:2002).
- Ali, N. Mhd, *Zakat Sebagai Instrument Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006).
- Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2001).
- Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat “Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan”*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).
- Aulia, A. Z, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Prambontergayang Terhadap Implementasi Zakat Pertanian*. Skripsi.
- Bungin, M. Burhan, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Edisi Pertama.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002).
- Hendrapuspito, O.c. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Henry Eryanto dan darma rika, “*Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* , Volume 1, No 1, Maret, 2013.
- Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo, 2009).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Balai Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).

- Itaq Pangestu, *Analisis dalam faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang*. Skripsi. 2016.
- Kuncoro Mundrajat, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).
- M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi problem Sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Magfira & Logawali, *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Di Desa Bontomacinna Kec. Gantarang Kab. Bulukumba*. (LAA MAIYSIR. Vol 5. No.1,2017).
- Miftah, A. A, (2009), *Pembaharuan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. Innovatio.
- Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta, UI Press, 1988).
- Sadono Sukirno, *Pengantar Makro Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- Satinem, *Apresiasi Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Siregar, Syofian, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sumuharyo, *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pegawai Golongan Rendah di Perumnas Klender, Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982).
- Suyanto, Bagong dan Sutianah, 2010. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).
- Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya 2005).
- Wahyu Utara, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Catalog Dalam Terbitan, 2013).

Yusuf Nalim, *Statistika Deskriptif untuk Ekonomi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011).

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, terj. Didin Hafidhuddin dan Hasanussin, (Bogor: PT Pustaka Litera Antarnusa, 2006).

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur"an dan Hadits*, (Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia, 2004).